

ABSTRAK

UJI DUA METODE SAMBUNG TANAMAN SEMANGKA DENGAN BATANG BAWAH LABU PUTIH DAN LABU KUNING TERHADAP KEBERHASILAN SAMBUNG

Oleh

Fachri Rachmat Fadila

Faktor pembatas utama penurunan produksi tanaman semangka karena serangan penyakit layu *Fusarium* yang menyebabkan kerusakan yang tinggi. Sambung batang dan pucuk dengan labu kuning dan putih sebagai upaya pencegahan penyakit tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kombinasi antara sambung pucuk batang dan sambung tempel batang tanaman semangka pada tanaman labu putih dan labu kuning. Penelitian dilaksanakan di rumah kaca Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung, Propinsi Lampung, pada Februari sampai Maret 2020. Rancangan perlakuan adalah kombinasi antara metode penyambungan dan jenis labu. Metode sambung (m) adalah jenis sambung pucuk (m_1) dan sambung batang (m_2). Jenis batang bawah labu (l) adalah jenis labu kuning (l_1) dan labu putih (l_2). Kombinasi perlakuan ada empat adalah sambung pucuk + batang bawah labu kuning (m_1l_1), sambung pucuk + batang bawah labu putih (m_1l_2), sambung batang + batang bawah labu kuning (m_2l_1) dan sambung batang + batang bawah labu putih (m_2l_2). Kombinasi perlakuan diulang enam kali. Perbedaan antarkombinasi perlakuan diuji dengan menggunakan standar deviasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode sambung batang dengan tanaman labu kuning dan labu putih menghasilkan persentase keberhasilan sambung (85-95%) serta panjang batang bibit, dan bobot basah cenderung tinggi.

Kata kunci: labu, sambungan, dan semangka.